

INTISARI

Dalam negara demokrasi, konstitusi menjamin perlindungan hak asasi warga negara termasuk hak politik dasar. Pemilihan umum (pemilu) adalah sarana demokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang berkedaulatan rakyat, yang telah dilaksanakan sejak 1955. Pemilu mencakup pemilihan presiden, wakil presiden, DPR RI, DPD, serta DPRD provinsi dan kabupaten. Di Indonesia, pemilu dilaksanakan serentak di semua provinsi termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil pemilu pada umumnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik seperti di laman KPU yang mana tidak mempertimbangkan aspek geospasial. Oleh karena itu, dengan data hasil Pemilu dapat dilakukan visualisasi berdasar kaidah kartografi dalam bentuk Web GIS untuk memetakan hasil pemilu DPRD kabupaten/kota dan provinsi.

Visualisasi dilakukan dengan menggunakan data spasial berupa batas administrasi kecamatan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan data non-spasial. Data non-spasial yang digunakan meliputi data perhitungan suara Pemilu DPRD setiap kecamatan dan dapil, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT), dan alokasi kursi DPRD Kabupaten/Kota dan Provinsi. Dibutuhkan peta dapil yang dihasilkan melalui gabungan kecamatan dan kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta dan dilakukan pengisian atribut. Selanjutnya, visualisasi dibuat dengan variabel visual berupa warna dalam bentuk WebGIS menggunakan pustaka *Leaflet.js*.

Hasil dari visualisasi diperoleh WebGIS hasil Pemilu DPRD Kabupaten/Kota dan DPRD Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan kecamatan dan dapil. Dari visualisasi tersebut dapat diketahui persebaran perolehan suara setiap partai politik di setiap batas administrasi. Dengan visualisasi yang dibuat masyarakat dan pemangku kepentingan dapat menganalisis dan memahami distribusi suara, serta dapat mengidentifikasi pola dukungan politik di berbagai wilayah. Oleh karena itu, pengambilan keputusan dan perencanaan strategi politik dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Kata kunci: visualisasi, pemilu, WebGIS, kartografi, Daerah Istimewa Yogyakarta

ABSTRACT

In a democratic country, the constitution guarantees the protection of citizens' human rights, including basic political rights. Elections are a democratic means to realize a government that is sovereign by the people, which has been held since 1955. Elections include the election of the president, vice president, DPR RI, DPD, as well as provincial and district/city DPRD. In Indonesia, elections are conducted simultaneously in all provinces, including the Special Region of Yogyakarta. The election results are generally presented in the form of tables and graphs, such as on the KPU website, which do not consider geospatial aspects. Therefore, with the election results data, visualization can be done based on cartographic principles in the form of WebGIS to map the election results of district/city and provincial DPRD.

The visualization is carried out using spatial data in the form of administrative boundaries of districts in the Special Region of Yogyakarta and non-spatial data. The non-spatial data used includes the election vote counts for each district and electoral district, the number of permanent voter lists (DPT), and the allocation of DPRD seats for districts/cities and provinces. An electoral district map generated by combining districts and cities in the Special Region of Yogyakarta is required, and attribute filling is carried out. Next, the visualization is made using visual variables in the form of colors in WebGIS using the Leaflet.js library.

The visualization results produced WebGIS of the election results for district/city and provincial DPRD in the Special Region of Yogyakarta based on districts and electoral districts. From this visualization, the distribution of votes for each political party across administrative boundaries can be identified. With this visualization, the public and stakeholders can analyze and understand the vote distribution and identify patterns of political support in various regions. Therefore, decision-making and political strategy planning can be carried out more effectively.

Keywords: visualization, elections, WebGIS, cartography, Special Region of Yogyakarta